

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : Analisis Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Medan. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afu'uddin, SE., MEc., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. H. Azis Hasan, MM., Selaku Ketua Sidang Meja Hijau.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi., Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengkoreksi skripsi hingga selesai.
4. Bapak Drs. Marzuki Ibrahim, MM., Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Seluruh staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Kepala Kantor KPP Madya Medan beserta rekan-rekan pegawai yang telah banyak membantu dalam pemberian data.
6. Ayahanda dan Ibunda serta keluarga, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas nasihat, bimbingan dan doanya selama ini kepada penulis.
7. Seluruh teman sekuliah yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, 2010

Penulis

(Safruddin)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teknologi Informasi	5
1. Pengertian Teknologi Informasi	5
2. Manfaat Teknologi Informasi	6
3. Tujuan Teknologi Informasi.....	6
B. Administrasi Perpajakan Modern.....	8
1. Pengertian Administrasi Perpajakan Modern.....	8
2. Teknologi Administrasi Perpajakan Modern	9
C. Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2. Sanksi Perpajakan.....	13

D. Account Representative	16
E. Kerangka Konseptual	17
F. Hipotesis	18
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Defenisi Operasional	21
D. Jenis dan Sumber Data	22
E. Teknik dan Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisa Data	23
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	37
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Sanksi Administrasi Bunga 2% per bulan Saran	14
3.1. Waktu Penelitian	20
3.2. Defenisi Operasional	22
4.1. Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan Teknologi Informasi Memudahkan Wajib Pajak Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya.....	37
4.2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi menghindarkan Wajib Pajak dari keterlambatan dalam menjalankan kewajiban pajaknya.....	38
4.3. Distribusi Jawaban Responden Tentang Teknologi informasi perpajakan memudahkan Wajib Pajak mematuhi batas waktu pembayaran pajaknya	38
4.4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi dalam kewajiban pajak menjamin akurasi dalam administrasi perpajakan	39
4.5. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Teknologi Informasi Dapat Dimonitor Oleh Ditjen Pajak Untuk Meningkatkan Transparansi Dalam Pelaksanaan Administrasi Pajak.....	39
4.6. Distribusi Jawaban Responden Tentang Teknologi informasi merupakan bagian terintegrasi dan Sistem Administrasi Perpajakan Terpadu (SAPT) mendukung kecepatan administrasi pemenuhan kewajiban perpajakan	40
4.7. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan kewajiban pajak dapat menjamin keamanan dalam proses perekaman data Wajib Pajak.....	40
4.8 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan Teknologi Informasi Meminimalisir Kontak Antara Wajib Pajak Dan Aparat Pajak Merupakan Upaya Ditjen Pajak Untuk	

Menghilangkan Kemungkinan Penyimpangan Yang Merugikan Negara	41
4.9 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan Teknologi Informasi Menunjukkan Pemahaman Ditjen Pajak Akan Kebutuhan Wajib Pajak Yang Membutuhkan Pelayanan Secara Mudah Dan Efektif.....	41
4.10 Distribusi Jawaban Responden Tentang Teknologi informasi informasi perpajakan sebaiknya lebih mudah dioperasikan.....	42
4.11 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi mendorong Wajib Pajak memenuhi kewajibannya dengan lebih baik.....	42
4.12 Distribusi Jawaban Responden Tentang Menurunnya biaya untuk memenuhi kewajiban pajak dengan persayaratan teknologi informasi akan mengurangi ketidakpatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajibannya	43
4.13 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi mengurangi beban kerja administrasi aparat pajak, sehingga aparat pajak dapat memberikan pelayanan lebih baik dan mendorong Wajib Pajak mematuhi kewajibannya.	43
4.14 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi sebagai bagian dari <i>tax service</i> , yang sejalan dengan <i>tax enforcement</i> , akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.....	44
4.15 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi oleh Ditjen Pajak dapat memenuhi kepatuhan Wajib Pajak akan organisasi publik yang modern dan <i>accountable</i>	44
4.16 Distribusi Jawaban Responden Tentang Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat apabila penerapan teknologi informasi dapat dijamin konsistensi pelaksanaannya.....	45
4.17 Distribusi Jawaban Responden Tentang Perubahan dalam pelayanan dengan penerapan teknologi informasi, memberikan kepuasan bagi Wajib Pajak sehingga mendorong kepatuhan dalam melaksanakan kewajibannya.....	45
4.18. Distribusi Jawaban Responden Tentang Administrasi perpajakan yang terus ditingkatkan kualitasnya melalui penerapan teknologi informasi, merupakan indikasi perubahan orientasi	

Ditjen Pajak menjadi institusi publik yang berorientasi pelanggan, sehingga Wajib Pajak pun akan mudah diajak bekerjasama menjalankan kewajibannya.....	46
4.19 Distribusi Jawaban Responden Tentang Penerapan teknologi informasi meningkatkan rasa aman Wajib Pajak terkait data yang dilaporkan, sehingga kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat.....	47
4.20 Distribusi Jawaban Responden Tentang Administrasi perpajakan yang meningkatkan kualitasnya dengan penerapan teknologi informasi perlu ditunjang dengan peningkatan pelayanan dari aparat pajak, sehingga Wajib Pajak akan lebih efektif dalam menjalankan kewajibannya.....	47
4.21 Teknologi	48
4.22 Kepatuhan	49
4.23 Reliability Statistic	50
4.24 Tests Normality	50
4.25 Coefficients (a)	51
4.26 Anova (b)	52
4.27 Model Summary	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Kerangka Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	18
4.1. Struktur Organisasi KPP Madya Medan	30

